













perkampungan atau pemukiman yang ditinggali oleh penduduk di Dusun Pucu'an ini memiliki luas sebesar 16.053,79 m<sup>2</sup> dengan jarak 1,03 km (3.376,18 kaki). Penduduk yang tinggal di Dusun Pucu'an ini terdiri dari 57 KK dan 178 jiwa. Dusun Pucu'an ini terdapat satu RW yaitu RW 03 dan dua RT yaitu RT 11 dan RT 12.

Masyarakat di Dusun Pucu'an kebanyakan pendatang semua untuk mencari pekerjaan seperti melaut atau nelayan. Sebenarnya mereka tidak ada tempat tinggal, tanah yang mereka tempati bukanlah milik pribadi namun tanah milik Dinas Irigasi yang biasa disebut dengan tanah sepadan sungai. Sehingga misalkan ada pelebaran sungai kemungkinan penduduk Dusun Pucu'an terkena gusur, namun sampai saat ini belum pernah ada berita penggusuran. Sedangkan kalau membeli tanah di Dusun Pucu'an itu cuma mengganti rugi pengurusan tanah yang diambil dari tambak yang dikeringkan dulu baru digunakan untuk menguruk. Dan ganti rugi untuk pembuatan rumahnya juga. Meskipun tanahnya belum ada bangunannya, tetap ada ganti ruginya.

Setiap tempat tentu memiliki cerita sendiri-sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pak Lurah mengenai sejarah Dusun Pucu'an sebagai berikut:

*“Asal usulnya dusun Pucu'an itu, warganya dulu itu, nenek-neneknya maksudnya warga-warga dulu itu penjaga tambak istilahnya itu orang urban, urbanisasi dari daerah dari telungagung dll terus jaga tambak disitu otomatis kan sampai malem nggak bisa pulang menetap disitu. Kampung itu sepadan sungai tanah negara. Lha*















nelayan, namun dalam KK masih tertulis karyawan swasta otomatis data yang keluar akan tetap tercantum karyawan swasta dan mungkin juga karena kurangnya pengetahuan bahwa KK bukan dibuat untuk seumur hidup, jadi jika ada perubahan dengan kondisi yang sekarang maka KK pun harus segera dirubah juga.

#### **5. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Pucu'an**

Dilihat dari aspek sosial, masyarakat dusun Pucu'an ini terlihat rukun dan kekeluargaan, antara tetangga yang satu dengan tetangga yang lainnya saling mengenal dan menyapa walaupun diantara mereka bukan hanya orang asli situ namun ada yang pendatang atau dari daerah lain. Hal tersebut terjadi karena dusun Pucu'an ini masih tergolong perdusunan dimana dusun ini letaknya terpencil atau jauh dari keramaian kota. Karena masyarakat di Pucu'an ini pekerjaannya sebagai nelayan maka terbentuklah sebuah kelompok nelayan yang bernama "Bintang Timur". Kelompok yang beranggotakan para nelayan ini didirikan dengan maksud dan tujuan membangun solidaritas di antara anggota nelayan.

#### **6. Keagamaan Masyarakat Dusun Pucu'an**

Keagamaan masyarakat Dusun Pucu'an adalah semua beragama Islam yang beraliran NU. Untuk mengetahui kondisi masyarakat Dusun Pucu'an, maka kita perlu untuk mengetahui sarana tempat peribadatan yang ada. Tempat peribadatan yang ada di Dusun Pucu'an ini hanyalah satu. Namanya "Baitul Muttaqin" bentuknya seperti























Demikian kehidupan sosial masyarakat nelayan di Dusun Pucu'an, mereka masih memelihara rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kerukunan antara satu dengan yang lain.

## **2. Kehidupan Ekonomi**

Berbicara mengenai ekonomi, tentu kata ini sudah tak asing lagi dan sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi sendiri seringkali dihubungkan dengan kehidupan masyarakat atau perkembangan suatu negara, kemakmuran dan kemiskinan suatu negara didasarkan pada bagaimana perkembangan ekonomi suatu negara tersebut. Ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena menyangkut tentang bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, kita akan melihat bagaimana kehidupan ekonomi dari masyarakat nelayan yang tinggal di Dusun Pucu'an Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Perekonomian masyarakat Dusun Pucu'an memang sepenuhnya tergantung dengan hasil laut maupun hasil tambak yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Hal tersebut terjadi karena mayoritas masyarakat Dusun Pucu'an mata pencahariannya sebagai nelayan dan juga dilihat dari kondisi tempat tinggal mereka yang tidak jauh dari pesisir dan tambak. Nelayan di Dusun Pucu'an ini termasuk nelayan tangkap tradisional. Hal tersebut dapat dilihat dari jenis kapal/peralatan yang digunakan dan jangkauan wilayah























siswanya sebanyak 15 siswa yang terdiri dari kelas 1 berjumlah 5 siswa, kelas 3 berjumlah 4 siswa dan kelas 5 berjumlah 6 siswa, sedangkan kelas 2,4 dan 6 tidak ada.

Di sekolah ini tidak mengadakan Ujian Nasional sehingga jika terdapat siswa kelas 6, biasanya dikirim ke kota untuk melaksanakan Ujian Nasional di Sekolah lain, meskipun hanya satu siswa. Guru yang mengajar di sekolah ini ada 8 orang sama staf dan tukang kebun. 5 orang guru tetap/PNS dimana masing-masing dari mereka berasal dari luar Dusun Pucu'an seperti dari Trenggalek, Kediri, Banyuwangi. Untuk siswa-siswi yang sekolah di SDN sendiri tidak dikenakan biaya atau gratis. Dan seingkali bantuan mengalir dari beberapa pihak, biasanya bantuan-bantuan itu berupa alat-alat tulis, seragam, dan perlengkapan sekolah lainnya. Bantuan-bantuan itu kemudian di stok di sekolah, baru jika para siswa membutuhkan bantuan tersebut maka mereka bisa memintanya misalnya jika ada anak yang seragamnya atau sepatunya rusak mereka bisa minta ke pihak sekolah dan pihak sekolah akan mengambilkan dari stok bantuan yang ada di sekolah.

Kondisi Dusun Pucu'an memang jauh dari keramaian kota, akses jalan yang sulit, belum lagi saat musim hujan, jalanan becek, berlumpur. Tentu hal tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi guru-guru yang mengajar di SDN Gebang II sehingga mengurangi tingkat kedisiplinan mereka dalam mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bu Tatik :





























yang dikatakan sebagai *because motive* (motif karena). Dengan dibentuknya kelompok nelayan ini, supaya nelayan Pucu'an bisa melawan bersama-sama jika ada nelayan yang mencoba masuk ke wilayahnya. Sehingga *in order to motive* (motif tujuan) nya yaitu untuk meningkatkan solidaritas, kekompakan dan kesetiakawanan diantara mereka.

2. Jika dilihat dari kehidupan ekonomi, masyarakat Dusun Pucu'an menggantungkan penghasilannya dari beberapa sektor, diantaranya dari melaut (mencari ikan di laut), buri (mencari ikan sisa panen di tambak) maupun dengan mempunyai hewan ternak dan membuka warung kecil-kecilan di rumah mereka. Namun hasil laut lah yang mereka andalkan. Tindakan yang mereka lakukan tersebut karena wilayah yang mereka tinggali dekat dengan laut dan tambak. Itulah yang dikatakan sebagai *because motive* (motif karena). Tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Sehingga hal tersebut lah yang dikatakan sebagai *in order to motive* (motif tujuan).

Selain itu, masyarakat nelayan Dusun Pucu'an rata-rata mereka sudah lama tinggal di Dusun Pucu'an ada yang sudah 35 tahun, 50 tahun, 20 tahun tinggal dan menetap di Dusun Pucu'an dan sudah menekuni pekerjaan sebagai nelayan. Tindakan yang mereka lakukan atas dasar *because motive* (motif karena), yaitu karena faktor pekerjaan. Atas keterbatasan SDM, keterbatasan pengalaman kerja

yang mereka miliki dan juga faktor pendidikan yang rendah sehingga lebih memilih tinggal di Dusun Pucu'an dan bekerja sebagai nelayan. Karena menurut mereka pekerjaan nelayan itu pekerjaan yang bebas tidak disuruh-suruh atau tidak terikat dengan orang lain, berbeda dengan di pabrik (perusahaan). Sehingga dengan tindakan yang mereka lakukan tersebut akan menciptakan kesenangan, kebebasan, kenyamanan bagi diri mereka selama tinggal dan bekerja sebagai nelayan. Hal tersebut sebagai *in order to motive* (motif tujuan).

3. Jika dilihat dari kehidupan pendidikan, masyarakat nelayan di Dusun Pucu'an mayoritas pendidikan terakhirnya adalah SD. Yang membuat nelayan melakukan tindakan (putus sekolah) yaitu karena faktor ekonomi/biaya, faktor sarana pendidikan yang tidak memadai, faktor kemalasan. Hal tersebut yang dikatakan sebagai *because motive* (motif karena). Tindakan (putus sekolah) tersebut dengan tujuan ingin bekerja atau mencari dan mendapatkan penghasilan sendiri yaitu dengan cara melaut. Hal tersebut sebagai *in order to motive* (motif tujuan).
4. Jika dilihat dari kehidupan agama, masyarakat nelayan Dusun Pucu'an masih aktif melakukan kegiatan keagamaan seperti tahlilan, masih melaksanakan dan mematuhi nilai-nilai kesopanan. Mereka melakukan tindakan sosial seperti itu karena atas dasar rasa senang dan wujud dari ketaqwaan mereka terhadap Tuhan. Hal tersebut yang dikatakan sebagai *because motive* (motif karena). Tindakan tersebut







